

ABSTRAK

Danang Arifin, 111011140, *Gambaran Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas Di Daerah Terdampak Erupsi Gunung Kelud Tahun 2014*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2015
xv + 137 halaman + 66 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengurangan risiko bencana berbasis komunitas di daerah terdampak erupsi gunung Kelud. pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) sendiri dijelaskan sebagai sebuah pendekatan yang mendorong komunitas akar rumput dalam mengelola risiko bencana lokal setempat (Lassa dkk, 2009).

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 2 partisipan yang aktif di bidang pengurangan risiko bencana berbasis komunitas. Kedua partisipan menjelaskan mengenai tahapan, aktor yang terlibat, faktor pendukung, dan faktor penghambat PRBBK yang dilakukan oleh komunitas peduli bencana di daerah lingkaran Kelud yaitu Jangkar Kelud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jangkar Kelud mulai melakukan kegiatan kebencanaan ke masyarakat sejak tahun 2008, dengan melakukan lokal latihan mengenai pengetahuan dan manajemen bencana. Jangkar Kelud melakukan kegiatannya tidak sendiri melainkan dengan bantuan dari KAPPALA, UNDP, CSR Sampoerna, tokoh masyarakat, perangkat desa, serta masyarakat sendiri. Kegiatan PRBBK di lingkaran Kelud pun tidak lepas dari beberapa faktor penghambat seperti masalah dana, koordinasi, serta sikap masyarakat pada kegiatan Jangkar Kelud Yang Dinilai Sia-sia

Kata Kunci: *Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas, Komunitas, Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas Di Daerah Terdampak Erupsi Kelud*

Daftar Pustaka: 29 (1985-2014)

ABSTRACT

Danang Arifin, 111011140, *Description a community-based disaster risk reduction in areas affected Kelud eruption*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 201
xv + 137 pages + 66 appendixes

This Research aims to describe a community-based disaster risk reduction in areas affected Kelud eruption. community-based disaster risk reduction (PRBBK) described as an approach that encourages grassroots communities to manage local disaster risk (Lassa et al, 2009)

Participants in this research consisted of two participants who are active in the field of community-based disaster risk reduction. Both participants explained the stage, the actors involved, contributing factors, and factors inhibiting PRBBK conducted by community care disaster area (Jangkar Kelud)

The results showed that the Jangkar Kelud began conducting disaster to the public since 2008, by local practice and knowledge about disaster management. Jangkar Kelud do not own activities, but with the help of Kappala, UNDP, CSR Sampoerna, community leaders, villager, and the people. PRBBK activities in the ring Kelud was not separated of several inhibiting factors such as lack of funds, coordination, and public attitudes on Jangkar Kelud activities that Assessed Vain

Keywords: *Community Based Disaster Risk Reduction, Community, Community Based Disaster Risk Reduction in the Areas Affected Kelud Eruption*
Bibliography: 29 (1985-2014)

ABSTRAK

Danang Arifin, 111011140, *Gambaran Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas Di Daerah Terdampak Erupsi Gunung Kelud Tahun 2014*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2015
xv + 137 halaman + 66 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengurangan risiko bencana berbasis komunitas di daerah terdampak erupsi gunung Kelud. pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) sendiri dijelaskan sebagai sebuah pendekatan yang mendorong komunitas akar rumput dalam mengelola risiko bencana lokal setempat (Lassa dkk, 2009).

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 2 partisipan yang aktif di bidang pengurangan risiko bencana berbasis komunitas. Kedua partisipan menjelaskan mengenai tahapan, aktor yang terlibat, faktor pendukung, dan faktor penghambat PRBBK yang dilakukan oleh komunitas peduli bencana di daerah lingkaran Kelud yaitu Jangkar Kelud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jangkar Kelud mulai melakukan kegiatan kebencanaan ke masyarakat sejak tahun 2008, dengan melakukan lokal latihan mengenai pengetahuan dan manajemen bencana. Jangkar Kelud melakukan kegiatannya tidak sendiri melainkan dengan bantuan dari KAPPALA, UNDP, CSR Sampoerna, tokoh masyarakat, perangkat desa, serta masyarakat sendiri. Kegiatan PRBBK di lingkaran Kelud pun tidak lepas dari beberapa faktor penghambat seperti masalah dana, koordinasi, serta sikap masyarakat pada kegiatan Jangkar Kelud Yang Dinilai Sia-sia

Kata Kunci: *Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas, Komunitas, Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas Di Daerah Terdampak Erupsi Kelud*

Daftar Pustaka: 29 (1985-2014)

ABSTRACT

Danang Arifin, 111011140, *Description a community-based disaster risk reduction in areas affected Kelud eruption*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 201
xv + 137 pages + 66 appendixes

This Research aims to describe a community-based disaster risk reduction in areas affected Kelud eruption. community-based disaster risk reduction (PRBBK) described as an approach that encourages grassroots communities to manage local disaster risk (Lassa et al, 2009)

Participants in this research consisted of two participants who are active in the field of community-based disaster risk reduction. Both participants explained the stage, the actors involved, contributing factors, and factors inhibiting PRBBK conducted by community care disaster area (Jangkar Kelud)

The results showed that the Jangkar Kelud began conducting disaster to the public since 2008, by local practice and knowledge about disaster management. Jangkar Kelud do not own activities, but with the help of Kappala, UNDP, CSR Sampoerna, community leaders, villager, and the people. PRBBK activities in the ring Kelud was not separated of several inhibiting factors such as lack of funds, coordination, and public attitudes on Jangkar Kelud activities that Assessed Vain

Keywords: *Community Based Disaster Risk Reduction, Community, Community Based Disaster Risk Reduction in the Areas Affected Kelud Eruption*
Bibliography: 29 (1985-2014)